

SKRIPSI

Semester Ganjil 2025/2026

PERANCANGAN SINEMATEK DI BANJARBARU



Disusun oleh:

NAJWA NUR ALIFA

2110812220035

Kepada:

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

BANJARBARU

2026

LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI PROGRAM STUDI S-1 ARSITEKTUR

Perancangan Sinematek di Banjarbaru

oleh

Najwa Nur Alifa (2110812220035)

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji pada 11 Maret 2026 dan dinyatakan

L U L U S

Komite Penguji :

Ketua : Gusti Novi Sarbini, S.T., M.U.P.

NIP 196911061995121002

Anggota : Ir. Muhammad Deddy Huzairin, M.Sc.

NIP 196701281995021001

Pembimbing : Mohammad Ibnu Saud, S.T., M.Sc.

Utama NIP 197811272006041002

.....
.....
.....

12.7 MAR 2026

Banjarbaru,

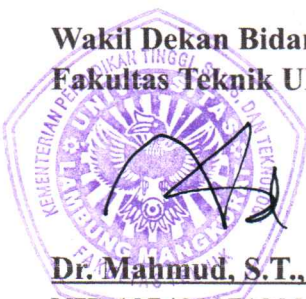
diketahui dan disahkan oleh:

**Wakil Dekan Bidang Akademik
Fakultas Teknik ULM,**

Dr. Mahmud, S.T., M.T.
NIP 197401071998021001

**Koordinator Program Studi
S-1 Arsitektur,**

Dr.-Eng. Akbar Rahman, S.T., M.T.
NIP 198102102005011012



.....
.....

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, atas rahmat, karunia, dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan landasan konseptual perancangan yang berjudul perancangan “Sinematek di Banjarbaru” dengan baik. Penulisan laporan ini dapat disusun dengan baik berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Laporan ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Strata 1 (S1) pada Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan laporan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua dan saudara-saudara penulis yang senantiasa mendoakan dan mendukung penulis.
2. Bapak Dr. Eng. Akbar Rahman, S.T., M.T., selaku Ketua Program Studi S1 Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Lambung Mangkurat.
3. Bapak Mohammad Ibnu Saud, S.T., M.Sc., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak bimbingan, arahan serta masukan kepada penulis selama proses penulisan.
4. Bapak Nursyarif Agusniansyah, S.T, M.T., selaku dosen pembimbing akademik.
5. Bapak Mohammad Ibnu Saud, S.T., M.Sc., Ibu Dila Nadya Andini, S.T., M.Sc., dan Ibu Prima Widia Wastuty, S.T., M.Sc., selaku dosen koordinator mata kuliah skripsi yang telah memberikan arahan serta ilmu yang bermanfaat selama proses penulisan.
6. Seluruh dosen dan staf Program Studi Arsitektur yang telah banyak berbagi ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat.
7. Sahabat-sahabat penulis sejak SMA, Anggi, Aidha, Adhita, Naufal, Richi, Leo, dan terutama Salsa yang selalu menyemangati, menghibur, dan menemani penulis menyelesaikan penulisan ini meski hanya melalui *video call*.
8. Sahabat-sahabat penulis sejak TK dan SD, Najma, Jasmine, Talitha, Shakva, dan Ntin yang selalu menyemangati dan menghibur penulis meski terpisah oleh jarak.
9. Teman-teman seperjuangan, Arianna, Awa, Halisah, dan Naufal yang telah membantu dan mendukung penulis tanpa pamrih.
10. Seluruh film dan konten sinema yang penulis konsumsi selama masa penulisan agar tetap waras dan bahagia.

PERANCANGAN SINEMATEK DI BANJARBARU

NAJWA NUR ALIFA

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat

2110812220035@mhs.ulm.ac.id

ABSTRAK

Penonton Indonesia memiliki literasi sinema yang rendah, hal ini ditunjukkan dari masih maraknya film berkualitas rendah yang laku di pasaran. Sinematek sebagai tempat untuk melakukan literasi sinema kurang diminati oleh masyarakat umum. Salah satu cara untuk menyiasatinya adalah dengan meletakkan Sinematek pada lokasi yang strategis. Namun, lokasi yang diinginkan memiliki bangunan eksisting dengan nilai sejarah di dalamnya. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dibutuhkan Sinematek yang tak hanya dapat mewadahi kegiatan literasi sinema, tetapi juga mampu menarik minat pengunjung untuk datang sekaligus menyesuaikan diri dengan bangunan eksisting bernilai sejarah yang berdiri di atasnya. Sehingga, konsep yang akan digunakan pada bangunan Sinematek adalah Montase dengan pendekatan arsitektur jukstaposisi secara fungsi dan kontekstual.

Kata Kunci : Sinema, Eksisting, Jukstaposisi, Montase

ABSTRACT

Indonesian audiences continue to exhibit low levels of cinematic literacy, as evidenced by the prevailing popularity of low-quality films in the market. Furthermore, Cinematheque, as a dedicated space for cinematic literacy, remains underutilized by the general public. One strategic intervention to address this issue is to situate the Cinematheque in a prime location; however, the identified site contains an existing building with significant historical value. Given this context, there is a need for a Cinematheque that not only facilitates cinematic literacy activities but also attracts public interest while harmonizing with the historical structure on-site. Consequently, this design employs the concept of 'Montage' through an architectural approach of functional and contextual juxtaposition.

Keywords : Cinema, Existing, Juxtaposition, Montage

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
ABSTRAK.....	2
DAFTAR ISI.....	3
DAFTAR GAMBAR.....	5
DAFTAR TABEL.....	7
BAB 1.....	8
PENDAHULUAN.....	8
1.1 Latar Belakang.....	8
1.2 Permasalahan Arsitektural.....	10
1.3 Metode Penyelesaian Permasalahan.....	10
1.4 Kerangka Berpikir.....	11
1.5 Keaslian Penulisan.....	12
BAB 2.....	14
TINJAUAN PUSTAKA.....	14
2.1 Tinjauan Umum.....	14
2.1.1 Sinematek.....	14
2.1.2 Literasi Sinema.....	14
2.1.3 Film.....	15
2.2 Tinjauan Arsitektural.....	16
2.2.1 Arsitektur Jukstaposisi.....	16
2.3 Tinjauan Konsep.....	17
2.3.1 Prinsip Montase.....	17
2.4 Studi Kasus.....	19
2.4.1 Arsitektur dengan Fungsi Sejenis.....	19
A. Sendai Mediatheque, Sendai, Jepang.....	19
B. Cinémathèque Suisse, Penthaz, Swiss.....	21
C. Analisis dan Kesimpulan Studi Kasus.....	23
2.4.3 Arsitektur Annex.....	24
A. Jewish Museum Berlin, Berlin, Jerman.....	24
B. Museum Louvre, Paris, Prancis.....	24
C. Le Fresnoy Art Center, Tourcoing, Prancis.....	26
D. Analisis dan Kesimpulan Studi Kasus.....	26
BAB 3.....	28
DATA & ANALISIS.....	28
3.1 Fungsi.....	28
3.1.1 Analisis Pelaku & Aktivitas.....	28
3.1.2 Analisis Kebutuhan Ruang.....	33
3.1.3 Analisis Besaran Ruang.....	36
3.1.4 Syarat Ruang.....	37
3.1.5 Analisis Organisasi Ruang.....	38
3.2 Tapak.....	39
3.2.1 Tinjauan Umum Tapak.....	39

3.2.2 Data Eksisting Tapak.....	41
3.2.3 Tinjauan Pemilihan Tapak.....	42
3.2.4 Analisis Tapak.....	43
3.3 Ruang dan Bentuk.....	47
3.3.1 Analisis Bentuk.....	47
3.3.2 Analisis Struktur.....	48
3.3.3 Analisis Material.....	49
3.3.4 Analisis Warna.....	49
3.3.5 Analisis Sistem Utilitas.....	50
BAB 4.....	53
KONSEP PERANCANGAN.....	53
4.1 Konsep Program.....	53
4.2 Konsep Rancangan.....	54
4.2.1 Konsep Bentuk.....	54
4.2.2 Konsep Hubungan Antar Bangunan.....	54
4.2.1 Konsep Pergerakan/Sirkulasi.....	55
4.3 Rancangan Awal.....	56
BAB 5.....	58
KESIMPULAN.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	59
BIODATA DIRI.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Diagram Batang Jumlah Produksi Film Indonesia dari Tahun 1992-2014.....	8
Gambar 1.2 Poster Film Petualangan Sherina (2000) dan Ada Apa dengan Cinta? (2002).....	9
Gambar 1.3 Kerangka Berpikir.....	11
Gambar 2.1 Sinematek Indonesia di Pusat Perfilman H. Usmar Ismail.....	14
Gambar 2.2 Kuleshov Effect.....	18
Gambar 2.3 Sendai Mediatheque.....	19
Gambar 2.4 Denah Lantai 1 & 2 Sendai Mediatheque.....	20
Gambar 2.5 Cinémathèque Suisse.....	21
Gambar 2.6 Denah dan Potongan Ruang Cinémathèque Suisse.....	22
Gambar 2.7 Jewish Museum Berlin.....	24
Gambar 2.8 Museum Louvre.....	25
Gambar 3.1 Pola Aktivitas Pengunjung.....	31
Gambar 3.2 Struktur Organisasi Pengelola Sinematek.....	32
Gambar 3.3 Pola Aktivitas Pengelola.....	33
Gambar 3.4 Jukstaposisi Fungsi.....	38
Gambar 3.5 Organisasi Ruang.....	39
Gambar 3.6 Lokasi Tapak di Kota Banjarbaru.....	39
Gambar 3.6 Peta administrasi Kota Banjarbaru.....	40
Gambar 3.7 Tautan Lingkungan.....	40
Gambar 3.8 Bangunan Eksisting pada Tapak.....	41
Gambar 3.9 Batasan Tapak.....	42
Gambar 3.10 Analisis Matahari.....	43
Gambar 3.11 Analisis Angin.....	44
Gambar 3.12 Analisis View.....	44
Gambar 3.13 Analisis Vegetasi.....	45
Gambar 3.14 Analisis Aksesibilitas.....	46
Gambar 3.15 Analisis Bentuk.....	47
Gambar 3.16 Pondasi Footplat.....	48
Gambar 3.17 Detail Ramp.....	48
Gambar 3.18 Material Beton Ekspos dan Besi Logam.....	49
Gambar 3.19 Material Conwood pada Fasad.....	49
Gambar 3.20 Analisis Warna.....	50
Gambar 3.21 Sistem Air Bersih.....	50
Gambar 3.22 Sistem Air Kotor.....	50
Gambar 3.23 Sistem Jaringan Listrik.....	51
Gambar 3.24 Sistem Penghawaan.....	51
Gambar 3.25 Sistem Pencegahan Kebakaran.....	52
Gambar 3.26 Keamanan CCTV.....	52
Gambar 4.1 Konsep Program.....	53
Gambar 4.2 Konsep Bentuk.....	54
Gambar 4.3 Konsep Hubungan Antar Bangunan.....	55
Gambar 4.4 Konsep Pergerakan/Sirkulasi.....	55

Gambar 4.5 Model Kasar Rancangan Awal..... 56

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penulisan.....	12
Tabel 2.1 Komparasi Studi Kasus Berdasarkan Arsitektur Fungsi Sejenis.....	23
Tabel 2.2 Komparasi Studi Kasus Berdasarkan Arsitektur Annex.....	26
Tabel 3.1 Klasifikasi Aktivitas Pengunjung.....	30
Tabel 3.2 Klasifikasi Aktivitas Pengelola.....	32
Tabel 3.3 Identifikasi Kebutuhan Ruang dan Fungsi.....	33
Tabel 3.4 Analisis Besaran Ruang.....	36
Tabel 3.5 Analisis Syarat Ruang.....	37